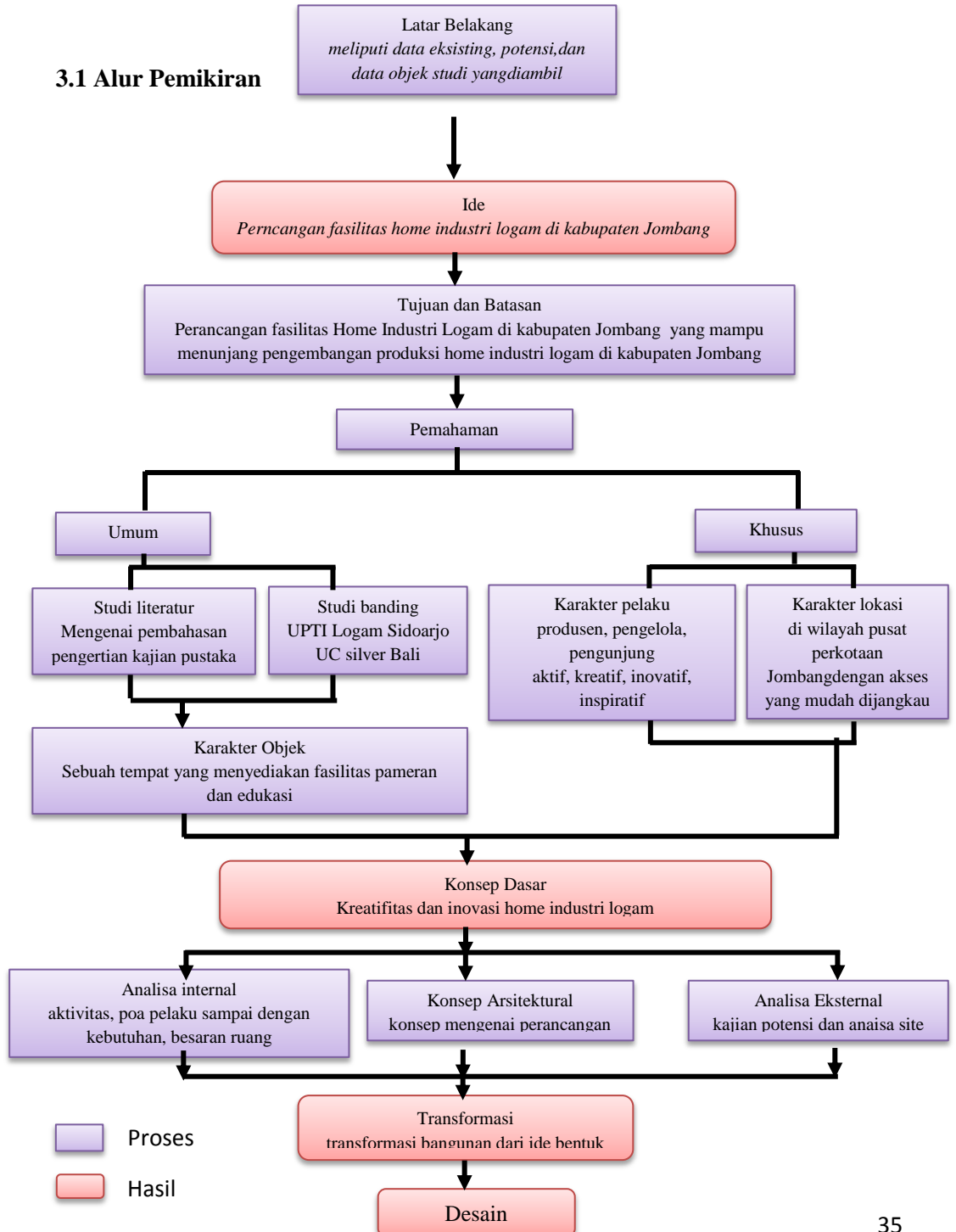


BAB III METODE PEMBAHASAN

3.1 Alur Pemikiran



3.2 Pembahasan Alur Pemikiran

1. Latar Belakang

Di dalam latar belakang berisi mengenai mulai dari data eksisting kabupaten Jombang, data penduduk dan wilayah kabupaten Jombang kemudian berisi potensi home industri dan data pelaku produsen objek yang diambil dan dari potensi muncul alasan mengenai perancangan fasilitas home industri di kabupaten Jombang.

2. Permasalahan

Permasalahan yang dimaksud adalah kesimpulan berupa rumusan inti yang merupakan aksi penanganan dengan sifat arsitektural dan spesifik serta memuat perkiraan penanganan yang akan dilakukan sesuai latar belakang yang ada.

3. Batasan

Batasan yang dimaksud adalah penekanan bahasan yang akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang menggambarkan prediksi waktu perancangan.

4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang dimaksud adalah kalimat-kalimat deklaratif yang menjawab permasalahan untuk kemudian sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sasaran.

5. Manfaat

Manfaat adalah sebuah uraian yang berisi kegunaan dari perancangan ini. Manfaat ini terbagi menjadi 4 yaitu manfaat bagi perancang, bagi pemerintah, bagi masyarakat, bagi perancang lain

6. Ide / Gagasan

upaya pemecahan masalah yang akan di usulkan yaitu dengan perancangan Fasilitas Home Industri di kabupaten Jombang. Hal ini di kaitkan dengan

isu, rencana tata ruang wilayah dan potensi yang ada pada kabupaten Jombang.

Pemahaman Umum

Pemahaman yang bersifat umum dari objek, meliputi pengertian judul, studi pustaka, aspek legalitas, studi banding dan filosofi.

a. Pengertian Judul

pengertian judul yang dimaksud adalah pemahaman fungsi dan lingkup pelayanan proyek yang berisi tentang rangkaian pemahaman judul proyek yang diambil dari sumber yang terpercaya.

b. Studi Pustaka

Merupakan paparan kajian literature tentang aspek-aspek atau komponen-komponen pendukung yang terkait dalam judul dan permasalahan proyek, diambil dari pustaka yang terkait.

c. Aspek Legal

Aspek legal yang dimaksud disini adalah uraian tentang kebijakan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan proyek yang hendak dirancang.

d. Studi Banding

Kajian terhadap objek lain yang sama atau mirip dengan judul proyek saya, baik sebagian maupun keseluruhan fungsi dan kondisi yang diambil dari lapangan sebagai pengenalan dan penambahan wawasan.

7. Pemahaman Khusus

Pemahaman yang bersifat khusus dari objek, meliputi karakter pelaku dan karakter lokasi.

a. Karakter Pelaku

Rumusan tentang karakter khusus pelaku yang memakai objek rancangan yang disesuaikan dengan frase penting yang ada dalam judul.

b. Karakter Lokasi

Rumusan tentang karakter khusus lokasi dimana objek rancangan itu akan di rancang yang disesuaikan dengan frase penting yang ada dalam judul.

8. Konsep Dasar

Suatu kalimat acuan yang dijadikan pedoman karakter yang akan mendasari seluruh rangkaian dalam proses perancangan.

9. Analisa Internal

Analisa internal merupakan tinjauan struktur organisasi pemakai, aktifitas pemakai, jenis-jenis dan ukuran perabot yang digunakan, jenis-jenis dan ukuran ruang serta massa bangunan.

10. Analisa Eksternal

Analisa eksternal merupakan tinjauan tentang pemilihan lokasi, pemilihan tapak dan analisa. Dimana analisa tapak yang dimaksud adalah tautan lingkungan, kondisi fisik, panca indera, ukuran tapak, iklim, aspek hukum, manusia dan budaya.

11. Konsep Arsitektural

Konsep perancangan yang dimaksud disini adalah uraian secara verbal yang menjembatani antara konsep dasar dan konsep desain, dimana konsep rancangan ini berisi tentang analisa yang terkait dalam parameter desain dan merupakan tinjauan tentang struktur, material dan sistem utilitas yang digunakan pada objek rancangan.

12. Transformasi

Suatu proses perubahan dari ide bentuk ke objek rancangan dengan berbagai tambahan maupun pengurangan dalam perubahannya.

13. Desain

Desain ini terdiri dari gambar-gambar rencana proyek yang meliputi siteplan, layout, denah, tampak, potongan, perspektif, detail struktur dan detail arsitektural.